

Upaya Peningkatan Penjualan Melalui Pengurusan Perizinan Secara Online Single Submission (OSS) Mitra Usaha Produk Makanan di UMKM Medan Tuntungan

Kartika Sari Lubis, Edi Winata, Ade Rahma Ayu

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Email: kartikalubis77@gmail.com

Abstract–Bagi para pelaku bisnis, selain modal dan inventaris, hal yang perlu diurus, adalah perizinan yang resmi dari pemerintah, demi kelancaran usahanya. Banyak pelaku bisnis yang mengesampingkan hal yang satu ini. Karena kebanyakan dari mereka berpendapat bahwa perizinan hanya diperlukan oleh usaha yang sudah bergerak dalam skala besar saja. Selain itu, masih banyak juga yang berpikir bahwa mengurus izin usaha adalah hal yang rumit dan memakan banyak waktu yang lama. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendampingi mitra usaha di Medan Tuntungan dalam pengurusan IUMK sebagai bukti legalitas aktivitas usaha yang bersangkutan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil penjualan Melalui Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah (KemenkopUKM), pemerintah mengeluarkan aturan terbaru yang memudahkan Usaha Mikro dan Kecil memperoleh izin usaha, yaitu Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro-Kecil (“PermenkopUKM 2/2019”). Aturan ini merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (“PP tentang OSS”). Lahirnya kedua aturan terbaru ini semakin menyederhanakan prosedur pengajuan Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) bagi pelaku usaha Mikro dan Kecil. Target yang dicapai dalam pengabdian ini adalah meningkatkan penghasilan usaha produk makanan yang tergabung dalam mitra usaha di UMKM Medan Tuntungan dan mampu memahami dengan baik tata cara pengurusan perizinan sehingga mitra bisa mengembangkan pangsa pasar dan dapat bersaing dengan pesaing lainnya.

Keywords: Peningkatan Penjualan; Izin OSS; Produk Makanan; UMKM

Abstract–For business people, apart from capital and inventory, the thing that needs to be taken care of is an official permit from the government, for the smooth running of their business. Many business people overlook this one thing. Because most of them think that licensing is only needed by businesses that are already operating on a large scale. In addition, there are still many who think that getting a business license is complicated and takes a lot of time. This service activity aims to assist business partners in Medan Tuntungan in managing the IUMK as proof of the legality of the business activity concerned as an effort to increase sales results. , namely the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 2 of 2019 concerning Electronically Integrated Business Licensing for Micro-Small Enterprises (“PermenkopUKM 2/2019”). This rule is a derivative of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services (“PP on OSS”). The issuance of these two latest regulations further simplifies the procedure for applying for Micro and Small Business Permits (IUMK) for Micro and Small business actors. The target achieved in this service is to increase the income of the food product business that is incorporated in business partners in Medan Tuntungan MSMEs and be able to understand well the procedures for obtaining permits so that partners can develop market share and can compete with other competitors.

Keywords: Sales Increase; OSS Permissions; Food Product; UMKM

1. PENDAHULUAN

Saat ini ada 20 mitra usaha yang tergabung di UMKM Medan Tuntungan yang menjadi binaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan dan diantaranya 14 produsen makanan. Produk makanan yang dihasilkan ini bervariasi seperti tape ketan, tape ubi, kue basah juga keripik pisang, ceker ayam, amplang, kerupuk cabe dan kue kering lainnya. Variasi produk ini berdasarkan pada kemampuan setiap mitra usaha dalam menghasilkan produk tersebut. Persoalan yang dihadapi mitra saat ini adalah bahwa produk makanan yang dihasilkan belum mendapatkan perizinan dari pemerintah khususnya dinas kesehatan. Perizinan ini penting karena akan menambah kepercayaan konsumen terhadap produk yang dipasarkan, juga akan meningkatkan penghasilan usaha. Semakin banyaknya persaingan, maka semakin luas juga usaha untuk meningkatkan kualitas produk yakni dengan mengurus perizinan produk. Pengurusan perizinan inilah yang menjadi solusi bagi mitra usaha untuk mengatasi masalah produk mereka. Persoalan lainnya adalah bahwa pelaku usaha memiliki pengetahuan yang minim terkait teknis pengurusan perizinan tersebut, karena mereka jarang sekali berurusan dengan pemerintah sehingga informasi yang mereka dapatkan juga minim, seharusnya mereka dapatkan dari pemerintah dalam mengembangkan usahanya, terlebih sejak pandemi pengurusan perizinan sudah dilakukan secara *online*. Herman dalam Yohanna et al., (2016), menyatakan bahwa izin usaha merupakan bentuk persetujuan atau pemberian izin dari pihak berwenang atas penyelenggaraan suatu kegiatan usaha oleh seorang pengusaha atau suatu perusahaan. Sedangkan Sriyana, J., & Sari, C. P. (2018) menjelaskan upaya pengembangan usaha kecil perlu dilakukan banyak hal antara lain peningkatan kualitas produksi, pengurusan perizinan industri rumah tangga (P-IRT), peningkatan kualitas pengemasan produk, dan pemasaran. Penerapan Izin Usaha Mikro

dan Kecil (IUMK) telah berjalan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan legalitas usaha dan akses modal yang mudah. Rumondor, S. F. (2016) menyampaikan bahwa usaha mikro kecil dan menengah dalam pemberdayaannya dapat mendorong lajunya perekonomian nasional, sehingga terwujud tatanan perekonomian yang sehat. Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini berkaitan dengan masalah menambah penghasilan rumah tangga oleh ibu rumah tangga adalah: bagi mitra di UMKM Medan Tuntungan mengetahui dan memahami proses mengurus perizinan produk olahan makanan yang dihasilkan mitra. Bagi lembaga perguruan tinggi: referensi bahan ajar dan artikel ilmiah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dengan memberikan pendampingan dan pembinaan tentang tata cara pengurusan perizinan produk makanan yang dihasilkan ke pemerintah dan memberikan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan pengurusan perizinan. Metode ceramah dan kunjungan langsung dari dinas kesehatan kota Medan serta melakukan evaluasi terhadap penjelasan mengenai prosedur pengurusan perizinan menggunakan *pretest* dan *posttest* akan memberikan penilaian yang lebih nyata kepada mitra usaha pada keberhasilan kegiatan ini. Diharapkan mitra usaha akan mengikuti pendampingan dan pembinaan dengan sungguh-sungguh dan ditargetkan menghasilkan pengetahuan dan ketrampilan dalam berjualan secara *offline* maupun *online* di *market place* yang tersedia sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan dari usahanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UMKM Medan Tuntungan Kota Medan pada 25 Februari 2021 berkenaan dengan pengurusan PIRT produk makanan maka mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara melakukan evaluasi 2 (dua) tahapan yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menunjukkan bahwa antusiasme peserta dalam mengikuti penjelasan dari petugas, dimana pengetahuan peserta meningkat mengenai tata cara mengurus perizinan dan pemahaman mereka akan manfaat perizinan juga semakin jelas serta kesiapan peserta untuk mengikuti pelatihan yang akan diberikan dinas kesehatan juga semakin menunjukkan semangat yang baik. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat ini memahami tentang materi yang diberikan. Indikator tingkat keberhasilan kehadiran peserta setelah disebarkan undangan kepada 14 mitra usaha produsen makanan. Kondisi ini dinilai berhasil karena target yang ditetapkan adalah hadir melampaui jumlah yang seharusnya. Kronologi pelaksanaan pengabdian yakni dengan sebelumnya memberikan penjelasan kepada mitra usaha tentang arti pentingnya pengurusan perizinan produk makanan dalam rangka meningkatkan luasan pasar dan ini juga akan berdampak kepada pendapatan mereka.

Tabel 1. Kuisisioner pengabdian

No	Pernyataan	% Mitra Paham /Tahu	
		Pre	Post
1	Saya memahami pentingnya memiliki izin usaha dan merek setelah mendapatkan penyuluhan	90%	100%
2	Saya mengetahui tawaran kemudahan dalam mengurus ijin usaha dengan <i>One Single Submission</i> (OSS)	34%	100%
3	Saya mengetahui keuntungan - keuntungan memanfaatkan OSS dalam pengurusan ijin usaha	50%	100%
4	Saya mengetahui persyaratan - persyaratan dalam mengurus ijin usaha dengan OSS	34%	100%
5	Saya memahami dengan baik prosedur OSS dalam pengurusan ijin usaha	87%	100%
6	Saya memahami cara pembuatan dan aktivasi akun OSS	17%	100%
7	Saya mengetahui adanya kewajiban bagi pemilik usaha memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)	50%	100%
8	Saya mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam mengurus ijin usaha	50%	100%
9	Saya memahami langkah-langkah memperoleh ijin usaha	50%	100%
10	Saya memahami langkah yang harus dilakukan jika ada kesalahan dalam pengisian data	34%	100%

Dari hasil pengabdian yang dilakukan dengan menilai keberhasilan sebelum dan sesudah anggota kelompok mendapatkan materi tentang pengurusan PIRT antara lain: memberikan gambaran perbandingan pemahaman dan pengetahuan mitra sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini. Perbandingan pemahaman dan pengetahuan mitra *pretest* dan *posttest* pada tabel mengikuti kegiatan diketahui bahwa ada peningkatan pemahaman dan pengetahuan mitra. Pada tiga poin yaitu 1) pemahaman prosedur OSS, 2) dokumen yang diperlukan dan 3) langkah-langkah dalam mengurus NIB masih perlu ditingkatkan lagi oleh mitra agar mereka lancar dalam menggunakan Sistem OSS dan mengurus NIB atau izin usaha. Pemahaman mitra atas pemaparan prosedur OSS dalam pengurusan izin usaha (pernyataan kelima dalam tabel 1.) terlihat sudah maksimal (87%), hal ini dimungkinkan karena sebagian dari mitra usaha dibimbing secara langsung oleh dinas kesehatan dan tim dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Berikut gambar di bawah ini merupakan dokumentasi pengabdian yang dilakukan pada UMKM Sekar Handycraft Medan Tuntungan.



Gambar 1. foto bersama Pegawai Dinas Kesehatan dan mitra usaha UMKM Sekar Handycraft Medan Tuntungan



Gambar 2. pendampingan pengurusan perizinan secara OSS bersama mitra usaha oleh pegawai Dinas Kesehatan dan para dosen STIM Sukma Medan

4. KESIMPULAN

Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan pemahaman dan pengetahuan mitra usaha mengenai berbagai hal terkait *online single submission* (OSS). Para mitra usaha berharap, setelah mereka melakukan pendaftaran izin usaha melalui *online single submission* (OSS) secara langsung yang didampingi oleh dinas kesehatan dan tim dosen yang melakukan pengabdian masyarakat, hasil pendapatan mereka akan meningkat karena masyarakat akan semakin percaya dengan produk-produk yang mereka jual di *market place* melalui *platform-platform* secara *online* maupun secara *offline* (penjualan secara langsung).

DAFTAR PUSTAKA

- Nadela, A. L., & SD, Z. R. (2017). *Penerapan Izin Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Tampan Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Fuad, M., Bulan, T. P. L., & Chandra, R. (2018). *Pendampingan Pembuatan Merek Usaha, Desain Kemasan Serta Pengurusan IUMK Sebagai Upaya Penguatan Daya Saing Produk Terasi Desa Simpang Lhee Kecamatan Langsa Barat-Kota Langsa*. JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat), 2(1), 1-8.
- Rumondor, S. F. (2016). Perlindungan hukum terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) oleh pemerintah daerah kabupaten minahasa selatan. *Lex et societatis*, 4(3).
- Sriyana, J., & Sari, C. P. (2018). Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Produsen Makanan Berbahan Baku Lokal. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 65-71.
- Yohanna, L., M Insana, D. R., & Sondari, E. (2016). Upaya Peningkatan Usaha Masyarakat Melalui Pengurusan Perizinan Usaha dan Merek. *Surya (Jurnal Seri Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 73-77.
- Soejono et al., (2020). Pendampingan Usaha: Penggunaan *One Single Submission* untuk Ijin Usaha. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 103-108
- Wariati et al., (2020). Pendampingan Pengurusan Izin Usaha Produk Nugget Jamur Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Dari Kelompok PKK Desa Gerdu Kecamatan Karang Pandan Kabupaten Karanganyar. *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, ISSN : 2580-8443, 3(2); 86-95